

**UPAYA MENGURANGI RESIKO CEDERA PADA JARI
DALAM KEGIATAN *MOORING ACTIVITY*
DI MV.ATTAF**

OLEH:

ROKHMAT ADI ANTONO

NIPD: 101.02.03.15.0048



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PERHUBUNGAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Makalah yang berjudul “Upaya Mengurangi Resiko Cedera Pada Jari Dalam Kegiatan *Mooring Activity* Di MV.ATTAF” telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pelaksanaan ujian makalah.

Disetujui Oleh :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Capt. H. Agus Subardi, M.Mar.

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19550723 198303 1 001

WINARNO, S.ST., M.H

Penata (III/c)
NIP. 19760208 200212 1 003

**Mengetahui,
Ketua Program Diklat Peningkatan
Kompetensi Kepelautan**

F. PAMBUDI WIDIATMAKA, ST.,MT.,M.Mar.E

Pembina (IV/a)
NIP.19641126 199903 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Makalah yang berjudul “**UPAYA MENGURANGI RESIKO CEDERA PADA JARI DALAM KEGIATAN MOORING ACTIVITY DI MV.ATTAF**” telah diuji dan disahkan oleh Tim Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) di Semarang pada tanggal 18 September 2015.

Penguji I

Capt. Djoko Subandrijo, M.M., M.Mar.

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19510305 198303 1 001

Penguji II

Capt. H. Agus Subardi, M.Mar.

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19550723 198303 1 001

Penguji III

Winarno, S.ST., M.H.

Penata (III/c)
NIP. 19760208 200212 1 003

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. Wisnu Handoko, M.Sc

Pembina (IVa)
NIP. 19731031 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah Yang Maha Kuasa bahwa dengan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah ini sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi kurikulum DP-I Nautika.

Penulisan makalah ini berdasarkan motivasi penulis untuk membahas beberapa permasalahan dalam upaya meningkatkan keselamatan pelayaran di wilayah operasi tempat kerja penulis, dimana dalam hal ini penulis tertarik menulis judul makalah **“Upaya Mengurangi Resiko Cedera Pada Jari Dalam Kegiatan *Mooring Activity* Di MV.ATTAF”**.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan sehingga tersusunnya makalah ini, kepada:

1. Bapak Capt. Wisnu Handoko M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
2. Bapak F. Pambudi Widiatmoko, S.T., M.T., M.Mar.E selaku Ketua Program Diklat Peningkatan Kompetensi Kepelautan;
3. Bapak Capt. H. Agus Subardi M.Mar. selaku dosen pembimbing I;
4. Bapak Winarno, S.ST., M.H. selaku dosen pembimbing II;
5. Bapak / Ibu, seluruh Dosen di PIP Semarang;
6. Semua rekan-rekan DP-I Nautika PIP Semarang, Periode II tahun 2015

Karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan waktu, maka penulisan makalah ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran sebagai perbaikan makalah ini.

Demikian akhirnya semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak lainnya.

Semarang, September 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Persetujuan	ii
Lembar Pengesahan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Daftar Lampiran	viii
Glosaria	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Dan Manfaat Penulisan	2
C. Ruang Lingkup	4
D. Metode Penyajian	4
E. Metode Analisis Data	4
BAB II : FAKTA DAN PERMASALAHAN	
A. Fakta.....	5
B. Permasalahan.....	9
BAB III : PEMBAHASAN	
A. Landasan Teori.....	11
B. Analisis Penyebab Masalah	21
C. Analisis Pemecahan Masalah	23
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran	28
Daftar Pustaka.....	29
Daftar Riwayat Hidup	31
Lampiran-Lampiran	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Luka pada jari manis tangan kanan yang terjepit diantara tali dan bolder	7
Gambar II.2. Luka pada jari telunjuk tangan kiri	8
Gambar II.3. Proses mengencangkan tali (ilustrasi)	8
Gambar II.4. Sarung tangan yang dipakai korban	9
Gambar III.1. Contoh <i>snap back zone</i>	18
Gambar III.2. Sarung tangan yang biasa dipakai untuk <i>mooring activity</i> di MV. ATTAF	25
Gambar III.3. Contoh <i>high impact resistant gloves</i> (standard EN388)	25



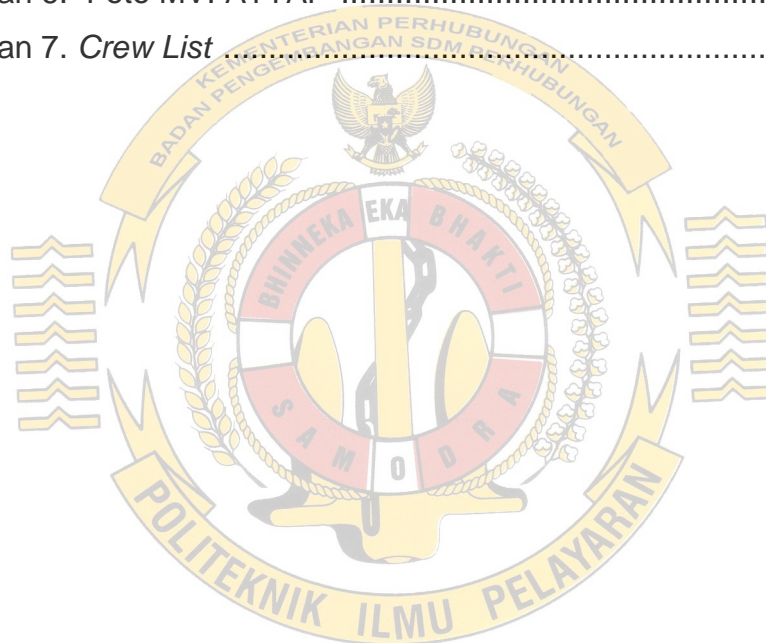
DAFTAR TABEL

Tabel II.1. Data Kapal MV.ATTAF.....	5
Tabel III.1. Perbandingan umum <i>Cotton Gloves</i> dan <i>High Impact Resistant Gloves</i>	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh <i>Safety Poster</i>	32
Lampiran 2. <i>Safety Feedback Notice</i>	34
Lampiran 3. Contoh spesifikasi Sarung Tangan <i>High Impact Resistance Gloves</i>	35
Lampiran 4. <i>PPE Hierarchy</i>	37
Lampiran 5. Contoh kegiatan <i>Assist Berthing</i> di <i>SBM</i>	38
Lampiran 6. Foto MV. ATTAF	39
Lampiran 7. <i>Crew List</i>	40



GLOSARIA

- 1 Accident : Kecelakaan kerja yang terjadi dan telah menyebabkan kerugian
- 2 Alongside : Sandar, sisi kapal terikat di dermaga
- 3 ASD Tug : Azimuth Stern Drive Tug
- 4 Assist Tanker : Sedang Menunda, membantu proses olah gerak
- 5 Azimuth Propulsion System : Sistem penggerak dengan baling-baling yang dapat berputar 360 Derajat
- 6 Berthing : Sandar
- 7 Chin Strap : Tali dagu pada safety helmet
- 8 Chipping : Pekerjaan mengetok, membersihkan bagian kapal yang berkarat
- 9 Company Manual : Aturan tertulis yang berisi prosedur-prosedur kerja dalam sebuah perusahaan
- 10 Crew list : Daftar nama-nama awak kapal
- 11 Cotton Gloves : Sarung tangan yang berbahan kain katun
- 12 DPA : Designated person ashore
- 13 Double lanyard : Dua tali pengaman yang terdapat pada satu perangkat safety harness, alat pelindung diri untuk pekerjaan di ketinggian
- 14 Doublebank : Dua buah kapal yang sandar bersamaan/bersebelahan
- 15 Finger injury : Cedera pada jari
- 16 Fire Retardant : Berarti dapat mengurangi resiko untuk terbakar atau melambatkan proses pembakaran
- 17 HSE : Health Safety Environment

- 18 High Impact Resistance Gloves : Sarung tangan tahan benturan
- 19 Incident info : Informasi mengenai adanya suatu kecelakaan beserta rekomendasi-rekomendasi pencegahannya
- 20 Jetty : Dermaga
- 21 Job Risk Assessment : Penilaian resiko suatu pekerjaan agar bahaya dapat dikurangi atau dihilangkan
- 22 Mooring activity : Pekerjaan yang berhubungan dengan tali atau pengikatan
- 23 Mooring buoy : Buoy yang dapat digunakan untuk tempat mengikat kapal
- 24 Oil & Gas Terminal : Tempat bongkar/muat minyak bumi dan gas
- 25 Painting : Pekerjaan pengecatan
- 26 Personal Protective Equipment : Alat pelindung diri
- 27 PPE Hierarchy : Urutan tingkatan alat pelindung diri dalam sebuah sistem keselamatan
- 28 SBM : Single Buoy Mooring
- 29 Safety campaign : Kampanye keselamatan
- 30 Safety Feedback Notice : Catatan yang berisi saran-saran yang direkomendasikan setelah terjadinya suatu kecelakaan
- 31 Safety induction : Pengenalan awal mengenai program keselamatan dalam operasional di kapal
- 32 Safety Meeting : Pertemuan yang membahas mengenai keselamatan dalam operasional di kapal
- 33 Safety posters : Poster-poster keselamatan
- 34 Ship's line : Tali dari kapal yang ditunda
- 35 Snap back zone : Area-area di dek yang berbahaya apabila tali tiba-tiba menyentak ataupun terputus

- 36 Steel plate sole : Pengeras baja pada bagian bawah sepatu
- 37 Steel toe cap : Pengeras depan dari baja yang dipasang pada bagian depan sepatu, untuk memperkuat bagian depan dan melindungi jari-jari kaki.
- 38 Tool Box Talk : Diskusi singkat sesaat sebelum memulai suatu pekerjaan
- 39 Un-berthing : Lepas sandar
- 40 Wire rope : Tali dari bahan kawat baja yang biasa digunakan di kapal

